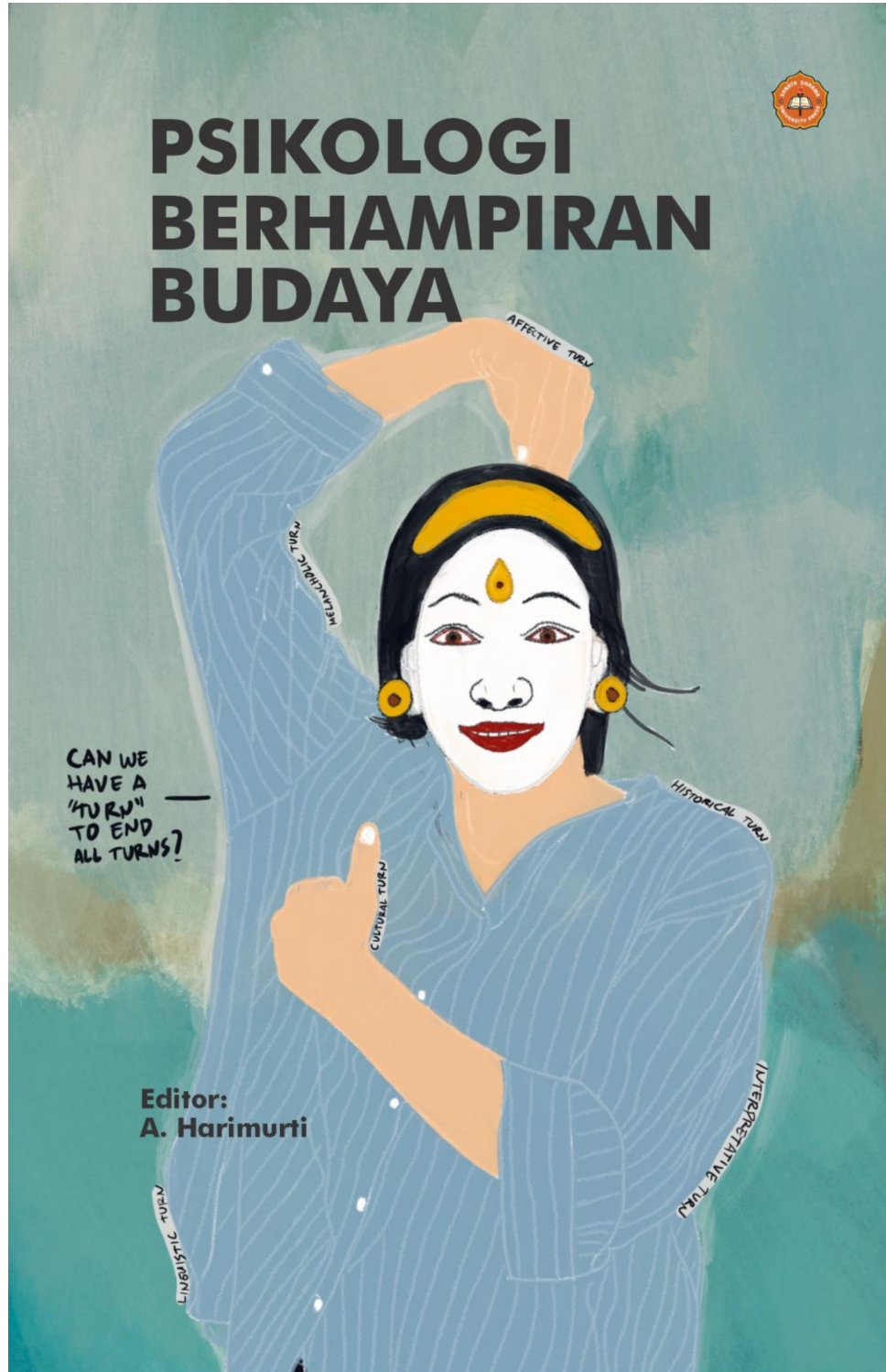




PSIKOLOGI BERHAMPIRAN BUDAYA

CAN WE
HAVE A
"TURN"
TO END
ALL TURNS?

Editor:
A. Harimurti



PSIKOLOGI BERHAMPIRAN BUDAYA

Penulis:

St. Sunardi, A. Harimurti, Michael Pandu Patria, Yohanes Heri Widodo, Diana Permata Sari, Ratri Sunar Astuti, Olga Sancaya Dyah Permatasari, Agnes Indar Etikawati, Sylvia Carolina M.Y.M., G. Budi Subanar, SJ., Monica E. Madyaningrum, Tirzayana T. Risakotta, Amelia Murtyoastuti, Pulkeria A.R.P. Mahendra, Patricia O. Novalyne, Gustomo W. Nugroho, Elisabeth Dwi Anggraeni, Titik Kristiyani, Robertus Landung Eko Prihatmoko, Alice Whita Savira, Fernanda Putri Gisela, T.M. Raditya Hernawa, Paschedona Henrietta P.D.A.D.S., V. Didik Suryo Hartoko

Editor:

A. Harimurti



Sanata Dharma University Press

PSIKOLOGI BERHAMPIRAN BUDAYA

Copyright © 2024
A. Harimurti; St. Sunardi dkk.
Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma

Editor:
A. Harimurti

Penyelia Aksara:
Ngurah Arya Taruna Darma

Penata Letak:
A. Harimurti
Ngurah Arya Taruna Darma

Rancang Sampul:
Putaran/Palingan (2024)
Karya A. Harimurti

Buku Elektronik
e-ISBN: 978-623-143-064-9
EAN: 9-786231-430649

Cetakan Pertama, September 2024
x+360 hlm., 12,8 x 19,8 cm

Penerbit:



SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS
Lantai 1 Gedung Perpustakaan USD
Jl. Affandi (Gejayan) Mrican,
Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 513301, 515253;
Ext.1527/1513; Fax (0274) 562383
e-mail: publisher@usd.ac.id

Institusi Pendukung:
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
Jl. Paingan, Krodan, Maguwoharjo,
Depok, Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55282



Sanata Dharma University Press Anggota APPTI
(Afiliasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia)
No. Anggota APPTI: 003.028.1.03.2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun,
termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penyunting dan penerbit.

*Untuk A. Supratiknya,
atas dedikasinya dalam
mengembangkan Psikologi
di Universitas Sanata Dharma
dan Indonesia.*

Kata Pengantar

Buku ini dipersembahkan dengan penuh hormat dan penghargaan kepada Prof. Dr. A. Supratiknya (Pak Pratik), seorang tokoh yang telah memberikan sumbangsih besar dalam melahirkan dan mengembangkan Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma (USD). Sebagai pendiri fakultas, Pak Pratik tidak hanya memberikan landasan akademik yang kuat, tetapi juga menjadi teladan dalam pengabdian dan dedikasi. Selain memimpin fakultas, Pak Pratik juga mengabdikan hidupnya untuk memajukan ilmu psikologi di Indonesia. Dengan semangat yang tak kenal lelah, Pak Pratik terus mendorong kemajuan fakultas melalui penelitian, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat. Buku ini adalah bentuk penghargaan kecil atas dedikasi dan visi beliau yang terus menginspirasi generasi baru pembelajar psikologi di Indonesia.

Psikologi adalah ilmu yang kaya dan terus berkembang, tetapi – menurut Pak Pratik – pada dasarnya saat ini diperlukan kerja interdisipliner. Dalam beberapa rapat, lokakarya, dan artikelnya, Pak Pratik menyebut kerja interdisipliner ini sebagai “Psikologi Berhampiran Budaya” – yang kemudian kami gunakan sebagai judul buku ini. Dalam memahami perilaku manusia dan faktor-faktor yang memengaruhinya, psikologi tidak bisa berdiri sendiri. Ia membutuhkan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu lain, seperti sosiologi, antropologi, biologi, dan bahkan ilmu lingkungan. Dalam konteks kritis, seperti yang akan dipaparkan dalam buku ini, kerja interdisipliner menjadi semakin penting. Kajian ini menunjukkan bagaimana faktor-faktor lingkungan fisik dan sosial saling berinteraksi

dan memengaruhi kesejahteraan individu dan komunitas. Melalui pendekatan interdisipliner, kita dapat memahami kompleksitas dari hubungan antara manusia dan lingkungannya, serta mencari solusi yang lebih holistik dan berkelanjutan.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penulisan buku ini. Kepada para penulis, kami haturkan rasa terima kasih yang tulus. Dukungan dan dorongan dari rekan-rekan sejawat dan mahasiswa sangatlah berarti dalam proses penyusunan buku ini. Buku ini adalah hasil dari kerja bersama yang tidak mungkin terwujud tanpa kolaborasi, semangat, dan komitmen dari semua yang terlibat. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi yang bermakna dalam pengembangan Psikologi Berhampiran Budaya di Indonesia dan menginspirasi kajian-kajian serupa di masa depan.

Yogyakarta, 25 Agustus 2024

YB. Cahya Widiyanto

Dekan Fakultas Psikologi USD

Daftar Isi

<i>Kata Pengantar</i>	v
<i>Daftar Isi</i>	vii
<i>Sekapur Sirih</i>	1
Psikologi dalam Pusaran Tiga Hampiran <i>A. Harimurti</i>	
1 <i>Homo Tantum, Jiwa ketok, dan Putaran Melankolik</i> <i>St. Sunardi</i>	15
2 <i>Dari Sejarah Trauma sampai Trauma Kesejarahan</i> <i>A. Harimurti</i>	32
3 <i>Persoalan Kerja di bawah Rezim Neoliberal</i> <i>Michael Pandu Patria</i>	65
4 <i>Kesurupan dalam Perspektif Budaya dan Psikologi</i> <i>Yohanes Heri Widodo</i>	88
5 <i>Menilik Teori Kelekatan: Tinjauan Psikologis, Religi, dan Budaya</i> <i>Diana Permata Sari & Ratri Sunar Astuti</i>	112

6	Kompleksitas Memahami Manusia sebagai Makhluk Berbudaya <i>Olga Sancaya Dyah Permatasari</i>	132
7	Studi Kecil Mengenai Pengasuhan Anak <i>Zaman Now</i> <i>Agnes Indar Etikawati & Sylvia Carolina M.Y.M.</i>	167
8	Dari <i>Jesuit Corner</i> sampai Transpersonal <i>G. Budi Subanar, SJ.</i>	190
9	Bukan Unifikasi melainkan Kontekstualisasi: 15 Tahun Kemudian <i>Monica E. Madyaningrum, Tirzayana T. Risakotta, Amelia Murtyoastuti, Pulkeria A.R.P. Mahendra, Patricia O. Novalyne, Gustomo W. Nugroho</i>	198
10	<i>Myside Bias</i> dalam Pengambilan Keputusan <i>Elisabeth Dwi Anggraeni</i>	213
11	Hasrat Belajar Gen Z di Indonesia <i>Titik Kristiyani</i>	236
12	Harmoni Mozaik Lintas Generasi: Mengurai Keragaman, Menuju Keselarasan di Tempat Kerja <i>Robertus Landung Eko Prihatmoko & Alice Whita Savira</i>	261

13	Sistem Remunerasi Adil nan Ideal <i>Fernanda Putri Gisela</i>	287
14	Menavigasi Tantangan Kepemimpinan Inklusif dalam Budaya Indonesia <i>T.M. Raditya Hernawa & Paschedona Henrietta P.D.A.D.S.</i>	309
15	Piaget dan Psikologi Berhampiran Budaya <i>V. Didik Suryo Hartoko</i>	334
	<i>Daftar Editor dan Penulis</i>	351

12

Harmoni Mozaik Lintas Generasi: Mengurai Keragaman, Menuju Keselarasan di Tempat Kerja

Robertus Landung Eko Prihatmoko & Alice Whita Savira

Pendahuluan

Salah satu perubahan paling signifikan dalam dunia kerja adalah meningkatnya keragaman generasi dalam lingkungan profesional. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mencatat bahwa pada 2023, Generasi Z (lahir 1997-2012) merupakan 27,94% dari total angkatan kerja 147,71 juta, sementara Generasi Y (lahir 1981-1996) sebesar 38,24%, dan Generasi X (lahir 1965-1980) sebesar 23,53%. Fenomena ini menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi organisasi. Tantangannya terletak pada bagaimana menyatukan individu-individu dengan karakteristik, nilai, dan gaya kerja yang berbeda-beda. Generasi X, yang tumbuh di era pra-digital, cenderung lebih menghargai otonomi, mandiri, cenderung individualistik, dan memiliki perhatian pada keseimbangan kerja-hidup (Honjo, 2020; Strauss & Howe, dalam Bako, 2018; Tometto dkk., 2022). Generasi Y, atau Milenial, yang akrab dengan teknologi dan informasi, cenderung lebih kolektif, berorientasi pada tim, dan pencapaian (Vizcaya-Moreno dkk., 2020; Tometto